

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah bagian yang amat penting dari suatu sistem kesehatan. Menurut WHO rumah sakit adalah institusi yang merupakan bagian integral dari bagian organisasi kesehatan dan organisasi sosial berfungsi mengadakan pelayanan kesehatan yang lengkap, baik kuratif maupun preventif bagi pasien rawat jalan dan rawat inap melalui kegiatan pelayanan medis serta perawatan. Sedangkan menurut Undang-undang No.44 Tahun 2009 tentang rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Di era globalisasi sistem informasi dengan dukungan teknologi merupakan salah satu sistem yang besar perannya dalam kesuksesan organisasi. Hal ini karena dengan adanya sistem teknologi informasi dapat membantu berbagai pekerjaan organisasi dapat berjalan efektif dan efisien. Begitu juga sebuah rumah sakit memerlukan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasionalnya, karena dimana sistem informasi dapat membantu segala jenis kegiatan yaitu guna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, komunikasi, kolaborasi di dalam proses organisasi serta untuk dapat meningkatkan daya saing daripada perusahaan itu sendiri. Seperti layaknya sebuah usaha untuk menghadapi era globalisasi, dimana rumah sakit sebagai badan usaha yang bergerak di dalam bidang usaha penyedia jasa pelayanan kesehatan masyarakat. Tidak hanya itu, rumah sakit juga

harus dilengkapi dengan sebuah sarana dan prasarana yang memadai, yang dimana dapat dimanfaatkan oleh manajemen rumah sakit tersebut untuk dapat menjalankan operasionalnya (Riganta,2008).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa “Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit”. Sistem informasi rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan upaya peningkatan mutu tersebut. Sistem informasi rumah sakit secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data rumah sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi rumah sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Kaldian, 2015).

Terdapat lima komponen yang mendasari implementasi SIMRS yaitu sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, dan jaringan. SDM sebagai pengguna SIMRS merupakan faktor utama dalam penerimaan sebuah teknologi baru.

Proses adopsi dalam penerapan SIMRS merupakan bagian perilaku manusia dan menentukan kelancaran penerapan SIMRS.

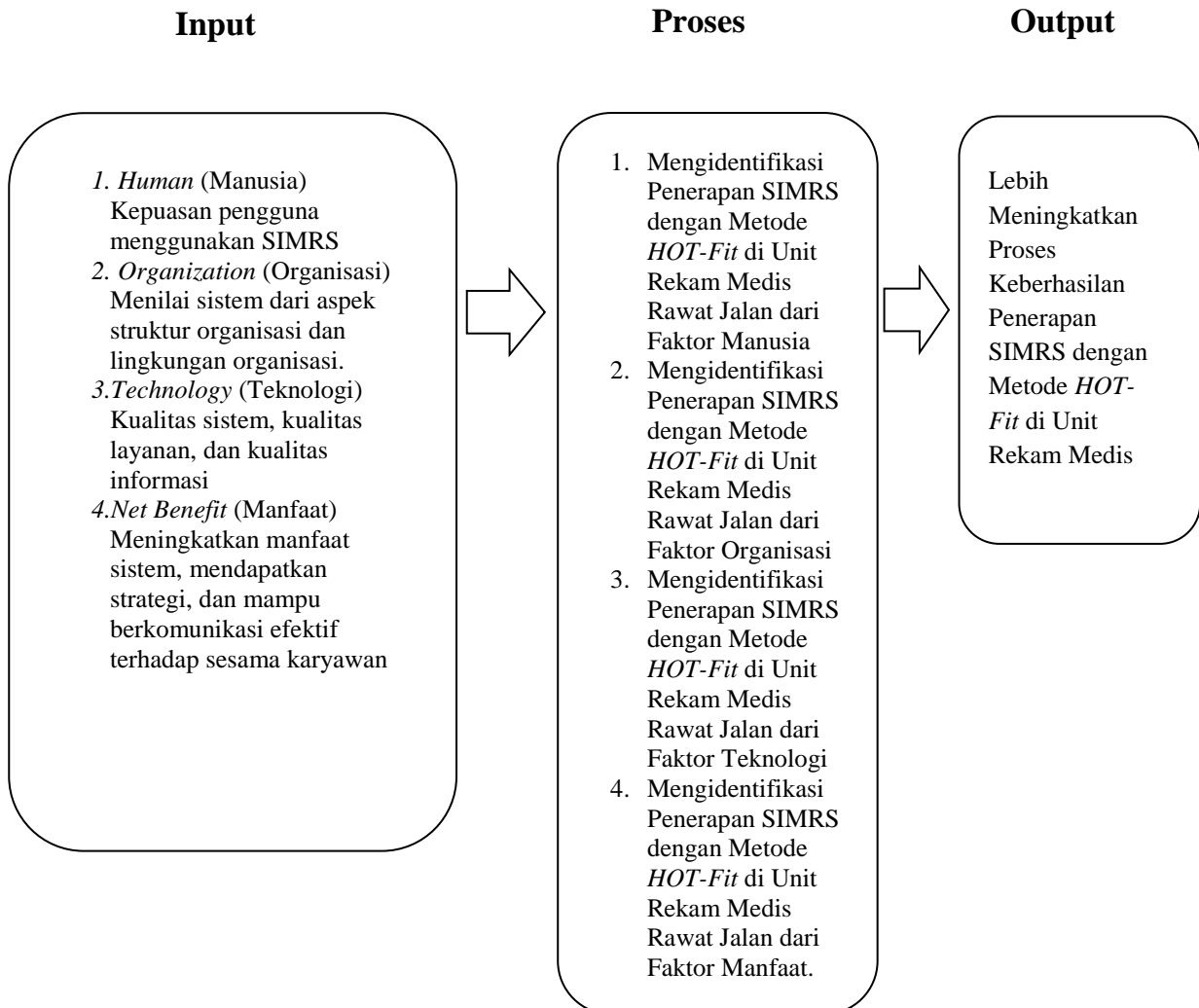
Perangkat teknologi berperan pada tingkat kesulitan atau kemudahan dalam penerapan serta manfaat bagi individu maupun organisasi, sehingga masing-masing komponen dapat menjadi masalah dan menyebabkan gangguan dalam implementasi SIMRS (Suyanto, 2015).

Pada penelitian Prih Diantono Abdau, Wing Wahyu Winarno, Henderi, tentang “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen” menyatakan bahwa hal ini disebabkan keberhasilan penerapan SIMRS di RSUD Dr. Soedirman Kebumen ditentukan oleh aspek Teknologi, Manusia dan Organisasi dapat terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat (Abda’u, P. D., Winarno, W. W. and Henderi, H. 2018).

Sama halnya dengan penelitian Aditia Bayu S dan Izzati Muhimmah yaitu tentang “Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit” menyatakan faktor keberhasilan penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Sruweng dipengaruhi oleh adanya faktor dukungan dan dorongan dari pihak manajerial pengguna SIMRS, serta mendapatkan fasilitas yang memadai di lingkungan rumah sakit untuk menggunakan SIMRS (Bayu, A. dan Izzati, S. 2013).

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan “Study Literature Review Tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode *Hot-Fit* Di Unit Rekam Medis Rawat Jalan”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Pada Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah yaitu input, proses output. Pada input Komponen *Human* (Manusia) yaitu kepuasan pengguna berhubungan signifikan terhadap penggunaan sistem. Semakin tepat dan baik kualitas teknologi yang diterapkan pada manusia maka semakin bermanfaat sebuah sistem dikarenakan kepuasan dalam hal penggunaannya. Sehingga kualitas kinerja dari karyawan RS akan meningkat, sesuai tujuan penerapan SIMRS. Komponen *Organization* (Organisasi) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Komponen *Technology* (Teknologi) yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi, memiliki hubungan yang signifikan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna yaitu manusia sebagai pengguna akhir sistem. Sehingga untuk peningkatan dan perbaikan kualitas teknologi yaitu kualitas sistem kualitas informasi, dan aspek layanan penyedia sistem informasi akan meningkatkan penggunaan sistem agar pengguna terbiasa, lebih mudah dioperasikan dengan melalui pelatihan-pelatihan, sehingga bisa lebih meningkatkan kepuasan pengguna. Komponen *Net Benefit* (Manfaat) yaitu struktur organisasi yang memiliki hubungan yang signifikan dengan lingkungan organisasi dimana SIMRS diterapkan. Serta faktor organisasi juga berpengaruh terhadap manfaat sistem. Hal ini dapat dicapai melalui strategi dan manajemen seperti dukungan pemimpin, kerja tim, dan komunikasi efektif yang dibentuk dengan melibatkan peran dan kemampuan karyawan. Dan pada Proses bisa dilihat pada tujuan khusus yaitu yang dimana disebutkan ada 4 :

1. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Human* (Manusia)
2. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Organization* (Organisasi)
3. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Technology* (Teknologi)
4. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Net Benefit* (Manfaat).

Dan untuk *outputnya* adalah lebih meningkatkan proses keberhasilan penerapan SIMRS dengan Metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalahnya adalah Kajian *Literatur Review* terkait Analisis Penerapan SIMRS dengan Metode *HOT-Fit* di Rumah Sakit Pada Unit Rekam Medis Rawat Jalan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perlu dirumuskan permasalahannya adalah Bagaimana Penerapan SIMRS dengan Metode *HOT-Fit* di Rumah Sakit Pada Unit Rekam Medis Rawat Jalan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis bagaimana Penerapan SIMRS dengan Metode *HOT-Fit* Pada Unit Kerja Rekam Medis Rawat Jalan.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Human* (Manusia)
2. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Organization* (Organisasi)
3. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Technology* (Teknologi)
4. Mengidentifikasi Penerapan SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di Unit Rekam Medis Rawat Jalan dari Faktor *Net Benefit* (Manfaat).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan masukan bagi Rumah Sakit untuk menganalisis penerapan SIMRS di Rumah Sakit. Dalam hal ini sangat mempengaruhi kinerja staf pengembangan dan pengelolaan.

1.6.2 Manfaat Bagi Akademik

Dengan penelitian ini, dapat memperbarui kurikulum serta menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan sebagai acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.

1.6.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian literatur ini mendapatkan wawasan bagi peneliti sesuai dengan teori terutama dalam Menganalisis Penerapan SIMRS di Rumah Sakit dengan Model *Human Organization Technology (HOT)-Fit*.